

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **VI.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan tindakan asuhan keperawatan dan penerapan *evidence based nursing* yaitu aromaterapi lavender pada pasien CHF untuk menurunkan kecemasan, maka didapatkan beberapa simpulan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA Ners) yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan dengan Intervensi Inovasi Aromaterapi Lavender pada *Pasien Chronic Heart Failure* yang Mengalami Kecemasan di RT 08 RW 06, Kelurahan Cengkareng Barat, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat” yaitu sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil pengkajian, Ny. S mengalami keluhan utama dan Ny. H mengalami keluhan utama. Dilakukan pengkajian kecemasan menggunakan kuisioner *Rating Scala for Anxiety* (HARS) hasilnya pada Ny. S mendapatkan skor 16 dengan interpretasi kecemasan sedang dan Ny. H mendapatkan skor 12 dengan interpretasi kecemasan ringan.
- b. Ditegakkan dua diagnosa keperawatan pada Ny. S dan Ny H yaitu antara lain, ansietas berhubungan dengan penyakit kronis prgresif (CHF) dan penurunan curah jantung berhubungan dengan perubahan irama jantung.
- c. Intervensi yang dilakukan pada kedua pasien untuk mengatasi kecemasan sesuai dengan SIKI yaitu memonitor tanda-tanda ansietas dan memeberikan tehnik relaksasi untuk mengurangi ansietas.
- d. Implementasi yang dilakukan untuk mengatasi kecemasan yaitu dengan memberikan Aromaterapi Lavender memiliki pengaruh dalam menurunkan kecemasan pada pasien CHF.
- e. Evaluasi keperawatan didapatkan hasil pada pasien kelolaan (Ny. S) masalah ansietas teratasi sebagian sehingga intervensi dilanjutkan secara

mandiri dan pada pasien resume (Ny. H) masalah ansietas teratasi sehingga intervensi dihentikan

- f. Setelah diberikan aromaterapi lavender sebanyak 3 sesi pada pasien kelolaan (Ny. S )didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan skor dari kecemasan sedang menjadi kecemasan ringan. Sedangkan pada pasien resume (Ny. H) setelah dilakukan pemberian aromaterapi lavender selama 3 sesi pada pasien, didapatkan hasil bahwa terjadi penurunan skor kecemasan dari kecemasan ringan menjadi tidak ada kecemasan.

## VI.2 Saran

### a. Bagi Klien

Klien diharapkan dapat melakukan latihan rutin intervensi inovasi aromaterapi lavender secara mandiri untuk mengurangi kecemasan. Selain itu, klien diharapkan dapat mengenali tanda-tanda kecemasan yang dialami.

### b. Bagi Keluarga

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada klien untuk melakukan latihan mandiri intervensi inovasi aromaterapi lavender secara rutin.

### c. Bagi Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan diharapkan dapat menerapkan *evidence based nursing* dalam melaksanakan tindakan asuhan keperawatan salah satunya adalah dengan melakukan pemberian aromaterapi lavender pada pasien CHF yang mengalami gangguan kecemasan.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan metode penelitian dengan tingkat yang lebih tinggi untuk mengetahui efektivitas pemberian aromaterapi lavender untuk menurunkan kecemasan pada pasien CHF